

 Dinkes.Kab. Karanganyar	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT) DENGUE DUO (NS1 Ag and IgG/IgM)		 UPT Puskesmas Matesih	
	SOP	Nomor		: 440/05.C. SOP.130.01/2019
		Terbit ke		: 1
		No.Revisi		:
		Tgl. Terbit		: 02-01-2021
	Halaman	: 1 - 1		
Ditetapkan Kepala UPT Puskesmas Matesih		<u>drg.ENDANG SULASTRI</u> NIP. 19791017 201001 2 013		

Pengertian	Rapid Diagnosis Test (RDT) untuk mendeteksi NS1, IgG dan IgM. NS1 adalah suatu glycoprotein yang muncul dengan konsentrasi tinggi pada pasien terinfeksi dengue pada tahap awal penyakit. Antigen NS1 ditemukan pada hari 1-9 sejak awal demam pada pasien-pasien dengan infeksi dengue primer maupun infeksi dengue sekunder. Respon kekebalan dengan memproduksi antibodi IgM muncul pada hari ke 3-5 sejak gejala dan bertahan untuk jangka waktu 30-60 hari. Antibodi IgG muncul disekitar hari ke 14 dan bertahan seumur hidup. Infeksi dengue sekunder sering menghasilkan demam tinggi dan pada banyak kasus disertai dengan terjadinya pendarahan (haemorrhagic) dan gangguan sirkulasi (circulatory failure). Infeksi dengue sekunder ditunjukkan dengan titer antibodi IgG meningkat dalam 1-2 hari setelah gejala muncul dan merangsang respon antibodi IgM setelah 20 hari infeksi.
Tujuan	Sebagai acuan petugas laboratorium Puskesmas Matesih dalam pemeriksaan RDT Dengue.
Kebijakan	Surat Keputusan Kepala Puskesmas Matesih No. 449.1/70.05/2019 tentang Jenis-Jenis Pemeriksaan Laboratorium Yang Tersedia.
Referensi	Petunjuk teknis penggunaan Rapid Diagnostic Test (RDT) untuk penunjang diagnosis dini DBD, Subdirektorat Pengendalian Arbovirosis-Dit PPBB-Ditjen PP dan PL, Kementerian Kesehatan RI, Tahun 2011 Kit Insert SD BIOLINE Dengue RDT Series

Langkah-langkah/ Prosedur	<u>A. Prosedur Pengujian NS1</u> 1. Apabila tes dan sampel disimpan dalam lemari pendingin (refrigerator), adaptasikan terlebih dahulu pada suhu ruang 2. Buka kantong tes dan keluarkan tes. Letakkan ditempat bersih, kering dan datar 3. Dengan menggunakan disposable dropper, tambahkan 3 tetes sampel (100 ul) kedalam sumur (well) sampel bertanda (S) 4. Jika tes berjalan dengan baik, akan terlihat pergerakan warna ungu sepanjang jendela hasil menuju kebagian tengah tes 5. Interpretasikan hasil setelah 15-20 menit. Jangan membaca hasil setelah 20 menit karena dapat meberikan hasil palsu. 6. Hasil positif akan tetap setelah 20 menit. Walaupun demikian, untuk mencegah kesalahan hasil, jangan baca hasil setelah 20 menit 7. Interpretasi Hasil Pengujian Hasil Negatif: Jika hanya terbentuk garis pada area garis kontrol (C) Hasil Positif: Jika terbentuk garis pada area garis (T) dan (C). Hasil Invalid: jika tidak terbentuk garis pada area garis kontrol (C). Untuk hasil Invalid dilakukan tes ulang. <u>B. Prosedur Pengujian IgG dan IgM Dengue</u> 1. Adaptasikan semua komponen kit dan sampel kesuhu ruang sebelum digunakan 2. Buka kantong tes, letakkan tes ditempat datar dan kering 3. Dengan menggunakan Pippet Kapiler: ambil 10µL sampel serum, plasma atau whole blood dan teteskan kedalam sampel well tes bertanda "S" 4. Tambahkan 3-4 tetes (90-120µL) sampel diluent kedalam lobang berbetuk bulat (round-shaped well) 5. Baca dan interpretasikan hasil pengujian setelah 15-20 menit. 6. Interpretasi Hasil Pengujian 1. Negatif Hanya terlihat garis kontrol "C" pada tes. Tidak terdeteksi adanya antibodi IgG atau IgM. Ulangi tes 3-5 hari kemudian jika diduga ada infeksi dengue 2. IgM Positif Terlihat garis kontrol "C" dan garis IgM ("M") pada tes. Positif antibodi IgM terhadap virus dengue. Mengindikasikan infeksi dengue primer 3. IgG Positif Terlihat garis Kontrol "C" dan garis IgG ("G") pada tes. Positif antibodi IgG terhadap virus dengue. Mengindikasikan infeksi dengue sekunder ataupun infeksi dengue
--------------------------------------	--

	masa lalu 4. IgG dan IgM Positif Terlihat garis Kontrol “C”, garis IgG (“G”), dan garis IgM (“M”) pada tes. Positif pada kedua antibodi IgG dan IgM terhadap virus dengue. Mengindikasikan infeksi dengue primer akhir atau awal infeksi dengue sekunder 5. Invalid Tidak terlihat garis Kontrol “C” pada tes. Jumlah sampel yang tidak sesuai, atau prosedur kerja yang kurang tepat dapat mengakibatkan hasil seperti ini. Ulangi pengujian dengan menggunakan tes yang baru.
Diagram Alir	
Unit Terkait	Laboratorium, Ruang Pemeriksaan Umum, Ruang Kesehatan Ibu dan KB, Ruang Kesehatan Anak dan Imunisasi, dan Ruang UGD dan Rawat Inap.

Rekaman Historis:

No	Halaman	Yang dirubah	Perubahan	Diberlakukan Tgl
1.				